

**STRATEGI PENGELOLAAN SDA BATU JAJAK KABAU SAKATO
DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN KAWASAN
AGROEKOWISATA DI NAGARI RAMBATAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota

Strata Satu (S1)



Oleh :

Verona Yuliana Eropa

NPM: 1810015311004

Pembimbing : Dr. Ir. Indra Catri, MSP

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2025



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang Padang. 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. (0751) 7055475
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan By Pass Aie Pacah Padang. 25176 Telp. (0751) 463250
Kampus III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggalo, Padang. 25143. Telp. (0751) 7054257 Fax. (0751) 7051341
E-mail : rektorat@bunghatta.ac.id Website : www.bunghatta.ac.id

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : VERONA YULIANA EROPA
NPM : 1810015311004
Judul Tugas Akhir : Strategi Pengelolaan SDA Batu Jajak Kabau Sakato Dalam
Mendukung Pengembangan Kawasan Agroekowisata Di
Nagari Rambatan

Padang, 19 September 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Dr. Ir. Indra Catri, MSP

Disetujui oleh:

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Dekan

Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc. (Eng.)

Diketahui oleh:

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota

Ketua Program Studi

Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kasih sayang, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Strategi Pengelolaan SDA Batu Jajak Kabau Sakato Dalam Mendukung Pengembangan Kawasan Agroekowisata di Nagari Rambatan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota (S1).

Proses penyusunan laporan ini bukanlah perjalanan yang mudah. Banyak cerita, doa, dukungan, dan semangat yang penulis terima dari berbagai pihak. Tanpa mereka semua, mungkin penulis tidak akan sampai pada titik ini. Dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Suami tercinta, Muhammad Farhan, S.Pd** penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam atas doa, dukungan moril maupun materil, serta semangat yang tiada henti selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Ucapan terima kasih yang sama penulis tujukan kepada **anak tersayang, Muhammad Benjamin Farros Shankara** yang menjadi sumber kebahagiaan, inspirasi, dan pengingat akan makna perjuangan. Kehadiran dan dukungan mereka berdua telah menjadi fondasi yang kokoh sekaligus penguat tekad penulis dalam menyelesaikan setiap tahapan penelitian ini.
2. **Papa dan Mama tersayang, Drs. Bujang Joan, M.Ds. Dt Maninjun dan Dra. Yulidasni** penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga atas doa yang tak pernah putus, kasih yang tak pernah surut, serta pengorbanan yang tanpa pamrih. Dari telapak tangan penuh doa kalianlah penulis belajar arti perjuangan, ketulusan, dan kesabaran hingga akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga setiap pengorbanan, kesabaran, dan ketulusan yang kalian berikan terbalas dengan kebaikan yang berlipat ganda.
3. **Bapak Dr. Ir. Indra Catri, MSP** selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan tugas akhir. Setiap arahan, masukan, dan dorongan yang beliau berikan menjadi pijakan penting bagi penulis hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
4. **Ibu Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D** selaku ketua program studi Perencanaan Wilayah dan Kota, namun bukan hanya menjalankan tugas sebagai pimpinan

program studi, tetapi juga hadir sebagai sosok ibu yang penuh perhatian. Bimbingan, arahan, dan dorongan beliau yang tulus telah menjadi sumber motivasi dan semangat bagi penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Perhatian dan ketelatenan beliau telah membantu penulis tidak hanya secara akademis, tetapi juga dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab sebagai mahasiswa.

5. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Hendri Hanafi selaku ketua Kelompok Tani Batu Jajak Kabau Sakato yang telah membantu penulis dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada seluruh anggota kelompok tani yang telah bekerja sama dalam seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan, mulai dari awal hingga berakhirnya kegiatan.
7. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada seluruh keluarga besar dan keponakan-keponakan tercinta Muhammad Fino Abdillah, Muhammad Dhefin El-Fatih, Tazkia Azzura, dan Allesia Iktia Katerina yang selalu memberikan doa, semangat, dan kebersamaan yang menghangatkan hati. Dukungan mereka telah menjadi energi positif yang mendorong penulis melewati proses panjang penyusunan Tugas Akhir ini,

Saya selaku penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat saya harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita bersama, Atas dukungannya saya ucapkan terimakasih.

Padang, September 2025

Verona Yuliana Eropa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	2
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Metode Penelitian	5
1.6 Kerangka Operasional Penelitian	8
1.7 Kerangka Berfikir	9
1.8 Keluaran.....	10
1.9 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Konsep Sumber Daya Alam (SDA)	12
2.2 Konsep Agroekowisata.....	12
2.3 Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA)	14
2.4 Strategi Pengelolaan Sumber Daya Alam	15
2.5 Pengelolaan Sumber Daya Alam berbasis Fisik dan Spasial	16
2.6 Strategi Pengelolaan Sumber daya Alam berbasis Masyarakat.....	16
2.7 Konservasi Tanah dan Air Kawasan Berbukit	16
2.8 Kearifan lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam	17
2.9 Defenisi SWOT	20
2.10 Penyusunan Zonasi.....	20
2.11 Teknik Pengambilan Sampel	20
BAB III GAMBARAN UMUM.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	21
3.2 Kependudukan Kecamatan Rambatan.....	29
3.3 Profil Kelompok Tani Batu Jajak Kabau Sakato.....	31
3.4 Deskripsi Umum Potensi Kawasan Studi	33

3.5	Infrastruktur Konservasi yang ada.....	37
3.6	Hasil Wawancara Narasumber	39
3.7	Penyusunan Zonasi Agroekowisata.....	40
BAB IV ANALISIS DAN STRATEGI PENGELOLAAN Error! Bookmark not defined.		
4.1	Profil Batu Jajak Kabau Sakato	41
4.2	Potensi dan Kendala Pengembangan Agroekowisata.....	44
4.3	Isu Strategis Pengelolaan Fisik Wilayah	48
4.4	Analisis Strategi Pengelolaan SDA Batu Jajak Kabau Sakato	54
4.5	Analisis SWOT.....	58
4.6	Rencana Strategi Pengelolaan	64
4.7	Sintesis Analisis.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN Error! Bookmark not defined.		
A.	Kesimpulan.....	67
B.	Rekomendasi	68
DAFTAR PUSTAKA.....		70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Administrasi Kawasan Batu Jajak Kabau Sakato	4
Gambar 2. Kerangka Berfikir	9
Gambar 3. Peta Administrasi Kawasan Batu Jajak Kabau Sakato	23
Gambar 4. Peta kemiringan lereng	25
Gambar 5. Peta Curah Hujan	26
Gambar 6. Peta Jenis Tanah	28
Gambar 7. Bagan Struktur Organisasi Kelompok Tani Batu Jajak Kabau Sakato.....	31
Gambar 8. Spot Panorama Perbukitan.....	34
Gambar 9. Jalur Trekking Alam dan Offroad.....	34
Gambar 10. Tanaman Endemik	36
Gambar 11. Embung Kelompok Tani Batu Jajak Kabau Sakato	37
Gambar 12. Terasering Kelompok Tani Batu Jajak Kabau Sakato	38
Gambar 13. Peta Pola Ruang Kawasan Batu Jajak Kabau Sakato	51
Gambar 14. Peta Zonasi.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Operasional Penelitian	8
Tabel 2. Jumlah Penduduk Kecamatan Rambatan 2024	29
Tabel 3. Jumlah Penduduk yang bekerja di Kecamatan Rambatan	30
Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	30
Tabel 5. Produksi Buah-buahan dan Sayur-sayuran Kecamatan Rambatan.....	35
Tabel 6. Tanaman Endemik dan Vegetasi Unggulan	35
Tabel 7. Infrastruktur Konservasi Kawasan	39
Tabel 8. Strategi Konservasi Fisik dan Lingkungan.....	58
Tabel 9. Matriks Strategi (SO, WO, ST, WT)	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam (SDA) yang melimpah termasuk potensi pertanian dan keanekaragaman hayati yang dapat dikelola secara berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) secara berkelanjutan menjadi aspek penting dalam pembangunan wilayah, terutama di daerah yang memiliki potensi pertanian dan ekowisata, di tengah isu degradasi lingkungan dan konservasi lahan pertanian, peran masyarakat lokal khususnya kelompok tani, menjadi sangat strategis dalam menjaga keseimbangan antara pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam.

Di Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki karakteristik geologi, ekologi, dan budaya yang khas. Keberadaan Batu Jajak Kabau Sakato di Nagari Rambatan menjadikan kawasan ini memiliki potensi sebagai objek pengembangan berbasis geoheritage dan agroekowisata. Batu Jajak Kabau Sakato bukan hanya artefak geologi, melainkan juga entitas budaya yang terkait erat dengan sejarah Minangkabau, sehingga memiliki nilai multidimensi: ilmiah, ekologis, ekonomi, dan kultural.

Saat ini, kawasan tersebut menghadapi sejumlah tantangan serius. Secara ekologis, intensifikasi pertanian dan alih fungsi lahan berkontribusi terhadap erosi tanah, degradasi vegetasi, dan penurunan kualitas hidrologi. Dari sisi sosial-ekonomi, ketergantungan masyarakat pada pertanian konvensional menimbulkan keterbatasan diversifikasi pendapatan, sementara potensi wisata berbasis alam dan budaya masih belum dikelola secara optimal. Dari perspektif kelembagaan, ketiadaan regulasi spesifik dan lemahnya kapasitas manajemen lokal menyebabkan pengelolaan potensi kawasan berjalan parsial dan sporadis.

Dalam kerangka pembangunan berkelanjutan, agroekowisata dipandang sebagai salah satu strategi alternatif yang relevan. Pendekatan ini mengintegrasikan fungsi konservasi dengan fungsi ekonomi dan edukasi. Pengembangan agroekowisata di Batu Jajak Kabau Sakato akan memberikan tiga manfaat strategis: (1) menjaga kelestarian geologi dan ekologi melalui pemanfaatan berwawasan lingkungan, (2) meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui diversifikasi pendapatan berbasis wisata dan UMKM lokal, serta (3) memperkuat identitas budaya Minangkabau melalui revitalisasi nilai adat dalam praktik pariwisata.

Dengan demikian, penelitian mengenai strategi pengelolaan SDA Batu Jajak Kabau Sakato menjadi penting untuk merumuskan model pengelolaan yang mampu mengakomodasi potensi dan mengatasi tantangan kawasan. Dengan kata lain diperlukan kajian khusus yang menghasilkan strategi berbasis konservasi, pemberdayaan masyarakat, dan tata kelola kolaboratif, sehingga dapat menjadi acuan dalam pengembangan agroekowisata berkelanjutan di Kabupaten Tanah Datar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, didapat rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kondisi fisik, kualitas, dan ketersediaan SDA batu jajak Kabau Sakato di Nagari Rambatan saat ini?
- b. Apa saja potensi yang dapat dikembangkan dari SDA tersebut untuk mendukung agroekowisata, serta kendala apa saja yang mungkin muncul?
- c. Bagaimana strategi pengelolaan yang efektif untuk memanfaatkan SDA batu jajak Kabau Sakato secara berkelanjutan dalam pengembangan agroekowisata?
- d. Bagaimana masyarakat lokal dapat berperan aktif dalam pengelolaan SDA ini untuk memastikan keseimbangan antara konservasi lingkungan, pelestarian budaya, dan pengembangan ekonomi?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi kondisi fisik, potensi, dan keterbatasan SDA batu jajak Kabau Sakato di Nagari Rambatan.
- b. Menganalisis peluang dan tantangan dalam pengembangan kawasan agroekowisata berbasis SDA lokal.
- c. Merumuskan strategi pengelolaan SDA yang efektif, berkelanjutan, dan melibatkan partisipasi masyarakat.
- d. Memberikan rekomendasi bagi pemerintah nagari dan pihak terkait dalam menyusun kebijakan pengembangan wisata berbasis sumber daya alam lokal.

1.3.2 Sasaran

Sasaran dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Tersedianya informasi rinci tentang kondisi dan potensi batu jajak Kabau Sakato, baik dari sisi fisik, ekologis, maupun budaya.

- b. Tersusunnya strategi pengelolaan yang mengoptimalkan pemanfaatan SDA sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan.
- c. Terbentuknya model pengembangan agroekowisata berbasis masyarakat yang dapat dijadikan referensi untuk nagari lain.
- d. Memberikan dasar pertimbangan bagi pemerintah nagari dalam perencanaan pembangunan wisata berkelanjutan yang tetap menghargai nilai-nilai lokal

1.4 Ruang Lingkup

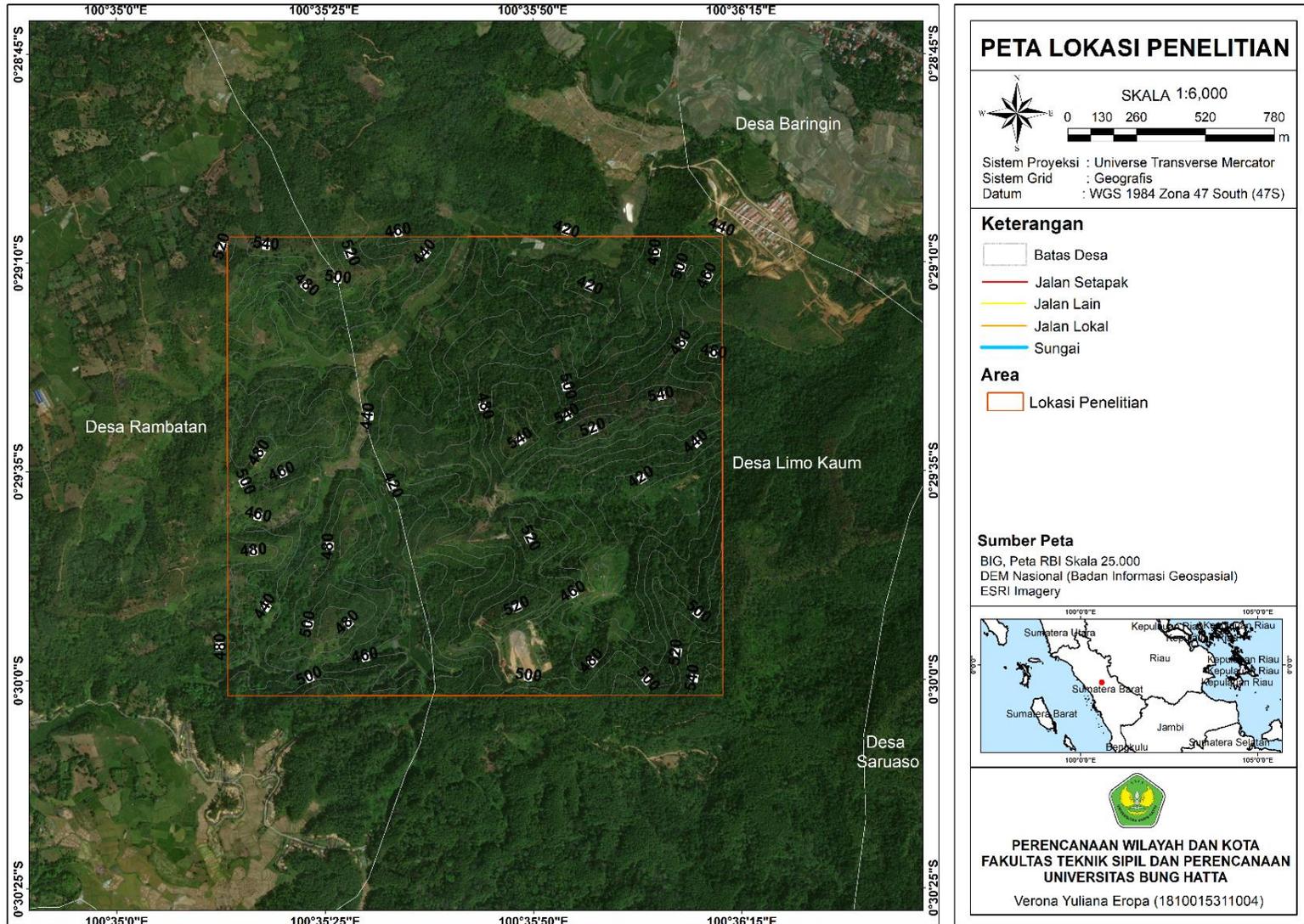
1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah

Kawasan penelitian ini berada pada Jorong Pabalutan Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Wilayah ini dipilih karena menjadi lokasi aktif kegiatan pertanian, konservasi, serta mulai diarahkan untuk pengembangan agroekowisata oleh masyarakat lokal. Juga karakteristik fisik berbukit dengan potensi agroekowisata yang belum sepenuhnya dioptimalkan, kondisi hidrologi dan konservasi air yang memerlukan strategi khusus, aksesibilitas yang mulai berkembang dan cocok untuk mendukung pengembangan wisata berbasis pertanian konservatif. Kawasan kelompok tani ini memiliki luas yang dikelola sebagai lahan garapan, kawasan konservasi, kebun masyarakat, Batas deliniasi penelitian terhadap pola ruang di kawasan studi adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara Berbatasan dengan Nagari Balimbing dan Pabalutan
- Sebelah Selatan Berbatasan dengan Nagari Balimbing dan III Koto
- Sebelah Timur Berbatasan dengan Nagari Simawang
- Sebelah Barat Berbatasan dengan Nagari Simawang

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 1. Peta Administrasi Kawasan Batu Jajak Kabau Sakato berikut :

Gambar 1. Peta Administrasi Kawasan Batu Jajak Kabau Sakato



1.4.2. Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang difokuskan pada beberapa aspek berikut:

a) Wilayah Studi

Penelitian ini berlokasi di Kawasan batu jajak Kabau Sakato pada wilayah kerja Kelompok Tani Jejaka Sakato yang berada di Nagari Rambatan, Kecamatan Ramabatan, Kabupaten Tanah Datar. Lingkup geografis mencakup lokasi kegiatan kelompok tani yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam dan pengembangan potensi agroekowisata.

b) Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah strategi pengelolaan sumber daya alam yang dilakukan oleh Kelompok Tani Jejaka Sakato, termasuk aktivitas pertanian berkelanjutan, konservasi lingkungan, serta kontribusinya terhadap perencanaan wilayah dan pengembangan agroekowisata.

c) Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 6 bulan, dimulai dari bulan Januari hingga Juni 2025. Jangka waktu ini mencakup pengumpulan data lapangan, wawancara, observasi, dan analisis dokumen, serta penyusunan strategi pengelolaan SDA.

d) Materi/Substansi yang Dikaji

- Kondisi fisik dan kualitas batu jajak.
- Potensi wisata dan edukasi dari SDA.
- Kendala dan risiko ekologis terkait pemanfaatan wisata.
- Strategi pengelolaan yang berkelanjutan dan berbasis masyarakat.

e) Batasan Penelitian

Data yang digunakan mencakup kondisi terkini selama tahun penelitian berlangsung.

1.5 Metode Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini menekankan pada pemahaman mendalam mengenai strategi pengelolaan SDA batu jajak Kabau Sakato, serta

proses dan dampak pengembangan agroekowisata di Nagari Rambatan. Data dikumpulkan untuk menggambarkan kondisi nyata, mengidentifikasi potensi dan kendala, serta merumuskan strategi pengelolaan yang tepat.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis partisipatif, di mana masyarakat lokal, tokoh adat, dan pihak terkait dilibatkan dalam pengumpulan data dan validasi hasil, sehingga strategi yang dirumuskan relevan dengan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi setempat. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui data deskriptif yang diperoleh dari narasumber dan pengamatan langsung di lapangan (Sugiyono, 2019).

Metode ini memanfaatkan data kuantitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis metode ini menggambarkan fenomena atau kenyataan yang ada baik bersifat alami/natural maupun rekayasa/buatan. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui (Menurut Kasim, 2008). Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Data Primer, diperoleh melalui:
 - Wawancara mendalam dengan tokoh adat, pengelola wisata lokal, dan masyarakat sekitar.
 - Observasi lapangan terhadap kondisi fisik batu jajak Kabau Sakato, lingkungan sekitar, dan kegiatan wisata yang sudah ada.
 - Dokumentasi visual (foto, video, catatan lapangan).
- 2) Data Sekunder, diperoleh dari:
 - Dokumen pemerintah nagari, kabupaten, atau provinsi terkait pengelolaan SDA dan pariwisata.
 - Laporan penelitian, artikel ilmiah, buku, dan jurnal tentang agroekowisata, strategi pengelolaan SDA, dan pelestarian budaya lokal.
 - Literatur (jurnal, buku, skripsi) terkait pengelolaan SDA, agroekowisata, dan perencanaan wilayah.

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data terdapat dua jenis pengumpulan data yaitu dengan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer diperoleh dengan cara melakukan observasi langsung, wawancara, dan studi dokumentasi. Yang mana pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan anggota

kelompok tani, pengurus, tokoh masyarakat, dan perangkat nagari setempat. observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi kegiatan konservasi, pertanian, dan agroekowisata. Sedangkan pada tahap studi dokumentasi yaitu berupa pengumpulan foto, peta lokasi, dan dokumentasi kelompok tani.

Pengumpulan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, laporan pemerintah, dokumen perencanaan wilayah sebagai studi literatur, dan dari instansi terkait, seperti Dinas Pertanian, Bappeda, dan Dinas Parawisata. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah pengumpulan data dari literatur sebagai Studi Kepustakaan dilakukan untuk memperoleh teori-teori sebagai acuan atau pedoman untuk mendukung dan memperkuat penelitian seperti buku, jurnal, skripsi dan sumber lainnya. Dan dilanjutkan data yang diperoleh dari dinas terkait. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode:

- Observasi Partisipatif, Peneliti turut hadir dalam kegiatan sehari-hari masyarakat, mengamati penggunaan batu jajak Kabau Sakato dan interaksi wisatawan dengan lingkungan untuk melihat langsung aktivitas pertanian, konservasi, dan kegiatan wisata oleh kelompok tani.
- Wawancara Semi Terstruktur, agar informan dapat menjelaskan secara terbuka dan mendalam terkait strategi dan tantangan pengelolaan SDA Digunakan untuk menggali persepsi, pengalaman, dan aspirasi masyarakat lokal, tokoh adat, dan pihak pemerintah.
- Studi Dokumentasi, berupa pengumpulan foto, peta, dokumen program kelompok, dan peraturan yang relevan. Analisis dokumen resmi dan literatur untuk melengkapi data lapangan dan memberikan dasar teori dalam merumuskan strategi pengelolaan SDA.

1.5.1. Metode Analisis

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (1994) yang terdiri dari tiga tahapan:

- Reduksi Data: Menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian.
- Penyajian Data: Mengorganisasi data menjadi tema atau kategori seperti kondisi SDA, potensi wisata, kendala pengelolaan, dan strategi pengembangan.

- Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Menyusun strategi pengelolaan SDA batu jajak Kabau Sakato berdasarkan temuan lapangan, literatur, dan prinsip keberlanjutan.

Yang akan dianalisis secara kualitatif menggunakan teknik analisis tematik, data wawancara akan diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang muncul, seperti strategi pengelolaan SDA, tantangan yang dihadapi, dan kontribusi terhadap perencanaan wilayah dan agroekowisata. Selain itu digunakan analisis SWOT untuk memetakan kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunity), dan ancaman (Threat) dalam strategi pengelolaan SDA oleh kelompok tani. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumen.

1.6 Kerangka Operasional Penelitian

Kerangka operasional penelitian berfungsi untuk menerjemahkan tujuan dan rumusan masalah ke dalam indikator-indikator yang dapat diamati dan dianalisis di lapangan. Dalam penelitian ini, kerangka operasional disusun berdasarkan tiga fokus utama: strategi pengelolaan sumber daya alam, faktor pendukung dan penghambat, serta kontribusi terhadap perencanaan wilayah dan pengembangan agroekowisata.

Tabel 1. Kerangka Operasional Penelitian

No	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
1	a. Bagaimana kondisi fisik, kualitas, dan ketersediaan SDA Batu Jajak Kabau Sakato di Nagari Rambatan saat ini?	Kondisi fisik dan kualitas SDA	Jenis & luas lahan, Kondisi topografi & geologi, Ketersediaan air, Kualitas tanah dan vegetasi dan Aksesibilitas lokasi	Observasi lapangan, data BPS, dinas terkait	Survei lapangan, dokumentasi, wawancara tokoh masyarakat & dinas teknis	Analisis deskriptif spasial dan kualitatif
2	b. Apa saja potensi yang dapat dikembangkan dari SDA tersebut untuk mendukung agroekowisata, serta kendala apa saja yang mungkin muncul?	Potensi & kendala SDA untuk agroekowisata	Potensi wisata alam (batu, lanskap, flora/fauna), Potensi budaya lokal, Dukungan infrastruktur pariwisata, Kendala sosial, ekonomi, dan lingkungan	Wawancara stakeholder, data dinas pariwisata, literatur	Wawancara mendalam, FGD, dokumentasi	Analisis SWOT (potensi dan kendala)

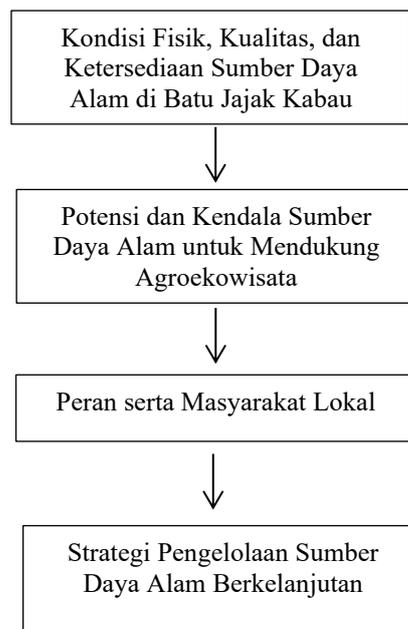
3	d. Bagaimana masyarakat lokal dapat berperan aktif dalam pengelolaan SDA ini untuk memastikan keseimbangan antara konservasi lingkungan, pelestarian budaya, dan pengembangan ekonomi?	Peran serta masyarakat lokal	Tingkat partisipasi masyarakat, Bentuk kegiatan konservasi & pelestarian budaya, Peran lembaga adat/kelompok tani, Manfaat ekonomi yang dirasakan masyarakat	Wawancara masyarakat, tokoh adat, kelompok tani	Kuesioner, wawancara, FGD	Analisis deskriptif kualitatif, triangulasi data
4	d. Bagaimana strategi pengelolaan yang efektif untuk memanfaatkan SDA Batu Jajak Kabau Sakato secara berkelanjutan dalam pengembangan agroekowisata?	Strategi pengelolaan SDA berkelanjutan	Kebijakan pemerintah terkait SDA & pariwisata, Model pengelolaan (konservasi, pemanfaatan), Kelembagaan pengelola SDA, Rekomendasi strategi	Data kebijakan, dokumen perencanaan daerah, wawancara pemangku kepentingan	Analisis dokumen, wawancara, observasi	Analisis SWOT + matriks strategi (mis. SWOT/TOWS)

Sumber: Hasil Analisis 2025

Dengan kerangka operasional ini, diharapkan proses penelitian dapat berjalan sistematis untuk menghasilkan rekomendasi perencanaan yang tepat sasaran.

1.7 Kerangka Berfikir

Gambar 2.
Kerangka Berfikir



1.8 Keluaran

Keluaran yang dihasilkan dari Strategi Pengelolaan Sumber Daya Alam oleh Kelompok Tani Batu Jajak Kabau Sakato dalam mendukung Perencanaan Wilayah dan Agroekowisata di Kecamatan Rambatan yaitu berupa:

1. Dokumentasi potensi sumber daya alam secara fisik dan spasial kawasan Kelompok Tani Batu Jajak Kabau Sakato, termasuk peta kondisi fisik (topografi, jenis tanah, hidrologi, vegetasi).
2. Strategi pengelolaan fisik kawasan berbukit dan konservasi air yang berbasis potensi lokal, untuk mendukung pengembangan agroekowisata.
3. Isu-isu strategis pengelolaan fisik kawasan yang dapat menjadi masukan dalam perencanaan wilayah di Kecamatan Rambatan.
4. Rencana strategi fisik dan spasial untuk mendukung perencanaan wilayah berbasis agroekowisata yang berkelanjutan.
5. Gambaran rencana pengembangan kawasan agroekowisata berbasis potensi fisik dan kearifan lokal untuk mendukung kesejahteraan masyarakat.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam Strategi Pengelolaan Sumber Daya Alam oleh Kelompok Tani Batu Jajak Kabau Sakato dalam mendukung Perencanaan Wilayah dan Agroekowisata di Kecamatan Rambatan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup yang meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, metodologi penelitian, kerangka berfikir, keluaran dan sistematika penulisan. Bagian ini menjadi dasar pijakan untuk memahami konteks dan urgensi penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan deskripsi wilayah studi menggambarkan secara rinci karakteristik Nagari Rambatan, termasuk letak geografis, kondisi geologi, vegetasi, iklim, hidrologi, tata guna lahan, serta aspek sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Uraian ini memberikan pemahaman menyeluruh mengenai potensi dan tantangan yang melekat pada wilayah studi.

BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN STUDI

Bagian ini berisikan mengenai kondisi umum wilayah studi dan Isu Strategis menguraikan berbagai permasalahan utama yang muncul di kawasan Batu Jajak Kabau Sakato. Isu-isu tersebut meliputi tantangan ekologis, dinamika sosial budaya, keterbatasan infrastruktur, hingga persoalan tata kelola. Bagian ini menjadi landasan untuk merumuskan arah strategi pengelolaan.

BAB IV STRATEGI PENGELOLAAN

Bab ini menyajikan formulasi strategi yang disusun berdasarkan potensi dan isu strategis yang telah diidentifikasi. Strategi ini mencakup aspek konservasi lingkungan, pemberdayaan masyarakat, diversifikasi ekonomi melalui agroekowisata, serta penguatan tata ruang dan kelembagaan dan dilanjutkan pada tahapan analisis yang terdiri atas analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan dan verifikasi yang menggunakan model Miles dan Huberman (1994), analisis tematik yang didapatkan dari hasil wawancara, dan Analisis SWOT, kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunity), dan ancaman (Threat).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang merangkum temuan-temuan utama penelitian dan merumuskan rekomendasi yang dapat dijadikan dasar kebijakan maupun pedoman praktis bagi pemerintah daerah, masyarakat, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan sistematika ini, diharapkan pembahasan dapat tersusun secara runtut, mudah dipahami, dan mampu menjawab tujuan penelitian.